

SIFAT KUANTITATIF AYAM KAMPUNG – LEGHORN (KL)

JURNAL

OLEH:

**ALIM USALI
NIM. 621413016**



**JURUSAN PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOVEMBER, 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

SIFAT KUANTITATIF AYAM KAMPUNG - LEGHORN (KL)

JURNAL

**OLEH
ALIM USALI
NIM. 621 413 016**

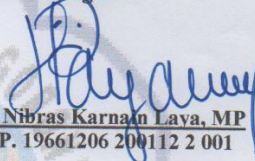
Telah Diperiksa dan Diseujui Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Safriyanto Dako, S.Pt, M.Si
NIP.19730321 200312 1 001

Pembimbing II



Ir. Nibras Karnain Laya, MP
NIP. 19661206 200112 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Peternakan



Ir. Nibras Karnain Laya, MP
NIP. 19661206 200112 2 001

ABSTRAK

ALIM USALI. 2019. Karakteristik Sifat Kuantitatif Ayam Kampung-Leghorn (KL). Skripsi Jurusan Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan Safriyanto Dako dan Nibras K. Laya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Karakteristik Sifat Kuantitatif Ayam Kampung-Leghorn (KL). Pengumpulan data dari lokasi penelitian berlangsung dari bulan agustus-september 2018. Variabel yang di amati yaitu karakteristik sifat kuantitatif ukuran tubuh ayam kampung. Jumlah sampel yang diamati 10 ekor betina. Metode analisis data adalah secara deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata, simpangan baku atau standar deviasi, koefisien variasi sifat kuantitatif ternak ayam kampung. Bobot badan ayam KL betina di umur 12 minggu sebesar 1471.00-1900.00 gram dengan rata-rata per ekor 1690.40 ± 133.94 gram/ekor. Panjang kepala sebesar $4,31 \pm 0,45$ cm. Panjang leher rata-rata sebesar $15,08 \pm 0,55$ cm. Panjang badan rata-rata sebesar 14.99 ± 0.57 cm. Panjang dada rata-rata sebesar 12.45 ± 0.42 cm. Panjang sayap rata-rata sebesar 18.45 ± 2.10 cm, Panjang paha rata-rata sebesar 7,06 cm, dengan standar deviasi (STDV) sebesar 0,64 cm. panjang *shank* rata-rata sebesar $9.17 \pm 1, 24$ cm. Ayam KL betina adalah ayam hasil persilangan ayam Kampung jantan dan ayam Leghorn, Ayam ini memiliki bobot tubuh dan ukuran-ukuran tubuh lebih baik dibanding dengan ayam kampung betina di umur 12 minggu.

Kata kunci : *Ayam KL, Bobot Badan, Ukuran Tubuh.*

ABSTRACT

ALIM USALI 2019. Quantitative Characteristics of Kampong-Leghorn (KL) Chicken. Skripsi, Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Safriyanto Dako, and the Co-supervisor is Nibras K. Laya.

This study aims to know the quantitative characteristics of Kampong-Leghorn (KL) chicken. Data collection in the field was carried out from August-September 2018. The variable observed is the quantitative characteristics of the Kampong chicken with a sample of 10 female chickens. This study applies descriptive analysis method by calculating the average value, standard deviation, coefficient of variation in the quantitative characteristics of the Kampong chicken. The bodyweight of female KL chicken at 12 weeks of age is 1471.00 - 1900.00 grams with an average of 1690.40 ± 133.94 grams per head, the head length is 4.31 ± 0.45 cm, the average of neck length is 15.08 ± 0.55 cm, the average of body length is 14.99 ± 0.57 cm, the average of chest length is 12.45 ± 0.42 cm, the average of wing length is 18.45 ± 2.10 cm, the average thigh length is 7.06 cm with a standard deviation (STDV) of 0.64 cm, and the average of shank length is 9.17 ± 1.24 cm. Female KL chicken is the chicken resulting from interbreeding of male kampong chicken and Leghorn chicken. This chicken has a better body weight and body size than a kampong chicken at 12 weeks of age.

Keywords: *KL Chicken, Body Weight, Body Size.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dalam bidang sector di Indonesia sangatlah pesat sejalan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi bersumber dari hewani, salah satunya berasal dari ayam kampung dan ayam petelur. Ayam petelur merupakan ternak yang selalu diandalkan oleh sebagian besar peternak, ayam-ayam betina dewasa yang dipelihara secara khusus untuk diambil telurnya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa ayam ras petelur merupakan strain unggul yang mempunyai daya produktifitas yang tinggi, baik jumlah maupun bobot telurnya sehingga apabila diusahakan dapat memberikan keuntungan kepada masyarakat (Prihatman, 2000). Rasyaf (2002), menyatakan bahwa pada umumnya ayam ras petelur memiliki ciri-ciri; ukuran tubuh relatif kecil dan ramping, cepat dewasa kelamin, tingkah laku lincah, mudah terkejut, sensitif terhadap stres dan efisiensi dalam mengolah zat-zat makanan menjadi sebutir telur.

Rumusan Masalah

Bagaimana sifat kuantitatif ayam kampung – leghorn (KL).

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sifat kuantitatif ayam kampung – leghorn (KL).

Manfaat

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan peternakan khususnya sifat kuantitatif ayam kampung – leghorn (KL).
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan kebijakan dalam pengembangan Ayam Kampung – Leghorn (KL)

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2018 sampai bertempat di Unit Produksi Unggas Jurusan Peternakan FAPERTA Universitas Negeri Gorontalo.

Alat dan Bahan

Alat

Tabel Alat yang akan digunakan pada penelitian

Nama Alat	Spesifikasi	Kegunaan	Keterangan
Kamera	Handphone	Sebagai alat pengambil gambar pada saat penelitian	Satuan pixel
Timbangan Digital	Camry EK 3250	Untuk menimbang bobot badan	Satuan gram (g)
Jangka Sorong	Verniere Cliper	Untuk mengukur kuantitatif pada ayam dan indeks telur	Satuan ukur
Pita Ukur		Untuk mengukur lingkar dada	Satuan cm
Alat tulis menulis		Untuk menulis data yang ada	Buku dan Polpen

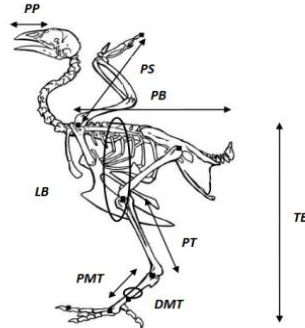
Bahan

Tabel Bahan yang akan digunakan dalam penelitian

Nama bahan	Spesifikasi	Kegunaan	Keterangan
Ayam Kampung-Leghorn (Ayam kampung Vs ayam petelur)	Fase layer	Sebagai objek yang di ukur	10 ekor

Pengukuran sifat kuantitatif

Pengukuran kuantitatif pada ayam bertujuan mengetahui ukuran-ukuran organ tubuh pembentuk individu dari ternak ayam



Keterangan: *PP* (Panjang Paruh), *PS* (Panjang Sayap), *PB* (Panjang Badan), *LB* (lingkar Badan), *PT* (Panjang Tibia), *TB* (Tinggi Badan), *PMT* (Panjang Metatarsus), *DMT* (Diameter Metatarsus)

- Panjang *fermur* (cm) atau panjang paha bagian atas diukur sepanjang tulang paha bagian ujung distal yang beratrikuasi dengan *tibia*, *fibula*, dan *patella* dengan menggunakan jangka sorong (Sartika, 2013).
- Panjang *tibia* (cm) diukur dari *patella* sampai ujung tibia dengan menggunakan jangka sorong (Sartika, 2013).
- Panjang *tarsometatarsus* atau *shank* (cm) diukur sepanjang tulang *tarsometatarsus* yang diwakili oleh tulang yang dibentuk dari peratuan *metatarsa* yang kedua, ketiga, dan keempat, dengan menggunakan jangka sorong (Sartika, 2013).
- Lingkar *tarsometatarsus* (cm) diukur melingkari tulang *tarsometatarsus* pada bagian tengahnya dengan menggunakan pita ukur yang kemudian dikonversikan menggunakan jangka sorong (Sartika, 2013).
- Panjang sayap (cm) diukur dengan cara merentangkan bagian sayap terlebih dahulu dan di mulai dengan pangkal *humerus* sampai ujung *palanges* dengan

- menggunakan pita ukur kemudian dikonversikan menggunakan jangka sorong (Sartika, 2013).
- f. Panjang *maxilla* (cm) diukur dari pangkal sampai ujung paruh bagian atas dengan menggunakan jangka sorong (Sartika, 2013).
 - g. Tinggi Jengger (cm) diukur dari pangkal jengger di atas kepala sampai ujung Jengger yang paling tinggi pada kondisi tegak lurus 90^0 dengan menggunakan jangka sorong (Sartika, 2013).
 - h. Panjang sternum (cm) diukur sepanjang tulang dada bagian depan mulai dari pangkal atas hingga ujung dada dengan menggunakan pita ukur dan dikonveriskan kedalam jangka sorong (Sartika, 2013).
 - i. Panjang jari ketiga (cm) diukur hanya pada ketigajari yang terdiri dari empat *phalanges* sampai ujung jari menggunakan jangka sorong (Sartika, 2013).
 - j. Bobot badan ditimbang menggunakan timbangan, semakin besarnya bobot badan, maka produksi daging akan semakin bertambah, sehingga ini bisa dijadikan suatu criteria dalam pengukuran produksi daging yang dihasilkan oleh ayam.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian akan dianalisis secara deskriptif dengan mengikuti analisis data yang digunakan Indrawati, dkk (2015), Dako S, dkk (2018), Dako S, dkk (2020) yaitu sebagai berikut :

3.3.1 Nilai Maksimum dan Nilai Minimum

Nilai maksimum adalah nilai yang terbesar pada suatu interval data, sedangkan nilai minimum merupakan nilai yang terkecil pada suatu interval data dengan rumus :

$$R = X_{max} - X_{min}$$

Keterangan : R = Range (Jarak)
 X_{max} = Nilai Tertinggi
 X_{min} = Nilai Terendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bobot Tubuh Ayam KL Betina

Ayam KL merupakan ayam hasil silangan antara ayam kampung jantan dan Ayam Leghorn Betina. Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata bobot badan Ayam KL Betina di Unit Produksi Unggas Jurusan Peternakan Universitas Negeri Gorontalo.

Tabel Ukuran-ukuran Tubuh dan bobot badan Ayam KL Betina

Ternak	Ukuran Tubuh Ayam KL													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4.90	15.00	15.40	12.67	20.00	8.00	10.60	1.66	11.00	3.55	25.70	7.00	3.60	1700.00
2	4.87	15.40	15.90	12.00	20.90	7.00	10.10	2.00	14.00	4.17	23.99	7.00	3.87	1654.00
3	4.32	15.01	16.01	12.83	15.00	6.00	7.00	1.89	15.00	4.15	23.50	9.00	3.00	1874.00
4	4.27	16.00	17.11	13.00	19.11	7.00	9.61	2.00	17.00	4.00	22.00	8.00	3.22	1654.00
5	5.00	14.70	16.00	12.00	15.66	7.00	8.22	2.00	13.00	3.85	22.00	9.00	4.00	1579.00
6	4.00	15.00	15.10	12.10	17.80	7.22	9.00	2.33	13.00	4.00	21.70	9.00	3.70	1585.00
7	3.90	14.67	15.35	12.65	17.70	7.35	9.33	2.00	15.23	4.10	21.00	8.00	3.00	1471.00
8	4.00	15.00	17.00	12.21	20.00	6.40	8.00	1.90	16.33	4.28	21.50	9.00	3.70	1700.00
9	3.85	13.78	15.00	12.00	17.35	6.60	9.87	1.75	12.50	4.11	24.30	10.00	3.00	1900.00
10	4.00	15.33	17.53	13.00	21.00	8.00	10.00	2.00	12.33	4.00	26.00	10.00	4.00	1787.00
Total	43.11	149.89	160.40	124.46	184.52	70.57	91.73	19.53	139.39	40.21	231.69	86.00	35.09	16904.00
Rataan	4.31	14.99	16.04	12.45	18.45	7.06	9.17	1.95	13.94	4.02	23.17	8.60	3.51	1690.40
Stdv	0.45	0.57	0.89	0.42	2.10	0.64	1.12	0.18	1.91	0.20	1.79	1.07	0.42	133.94
Cov	0.10	0.04	0.06	0.03	0.11	0.09	0.12	0.09	0.14	0.05	0.08	0.12	0.12	0.08

Ket: 1. Panjang Kepala, 2. Panjang Leher. 3. Panjang Badan. 4. Panjang dada. 5. Panjang Sayap. 6. Panjang Paha 7. Panjang shank 8. panjang paruh. 9. Panjang ekor. 10. panjang Jr.Tengah. 11. Lingkar dada. 12. Lingkar Paha, 13. Lingkar shank. 14. Bobot Badan

Korelasi antara Dimensi Tubuh

Koefisien korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dua peubah variabel atau lebih, yang di gambarkan oleh besarnya jumlah koefisien korelasi yang hasilnya dari ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan.

Nilai korelasi antara beberapa dimensi tubuh terhadap berat badan ayam KL Betina pada umur 12 Minggu disajikan dalam tabel Tabel. 3 Nilai Korelasi Ukuran-ukuran Tubuh Terhadap Bobot Tubuh

No	Ukuran Tubuh	Korelasi	Kriteria
1	Panjang Kepala	-0.17586	Rendah
2	Panjang Leher.	-0.24196	Rendah
3	Panjang Badan	0.134471	Rendah
4	Panjang dada.	0.132521	Rendah
5	Panjang sayap	-0.06216	Rendah
6	Panjang Paha	-0.34737	Rendah
7	Panjang shank	-0.09635	Rendah
8	panjang paruh	-0.51843	Rendah
9	Panjang ekor.	-0.19981	Rendah
10	panjang Jr.Tengah.	0.153098	Rendah
11	Lingkar dada	0.626815	Tinggi
12	Lingkar Paha,	0.475058	Timggi
13	Lingkar shank.	-0.23109	Rendah

PENUTUP

Kesimpulan

Ayam KL betina adalah ayam hasil persilangan ayam Kampung jantan dan ayam Leghorn, Ayam ini memiliki bobot tubuh dan ukuran-ukuran tubuh lebih baik dibanding dengan ayam kampung betina di umur 12 minggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dako, S. (2019). Crossbreeding Between Native Chicken And Leghorn Chicken Strain Isa Brown. *Jurnal Peternakan*, 16(1), 1-9.
- Dako, S., Ilham, F., Laya, N. K., & Yusuf, F. M. (2020). Nheritance of external genetic characteristics in chicken through triple crossing model. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(9 Special Issue), 549–558.
- Rasyaf, M. 2002. *Beternak Ayam Pedaging*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.